

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

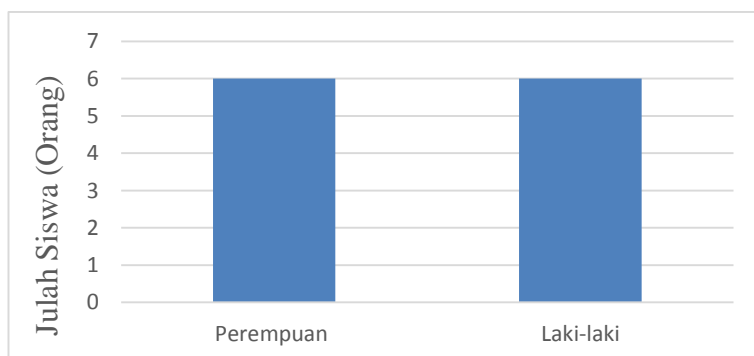
Sekolah Dasar Negeri 3 Ssetan Denpasar terletak di jalan Tukad Buaji No 18, Ssetan, Desa Ssetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Sekolah Dasar Negeri 3 Ssetan Denpasar berdiri pada tanggal 1 Agustus 1962. Sekolah ini mempunyai 20 ruangan dengan rincian 12 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang PKG, 1 ruang guru, 3 kamar mandi, 1 kantin dan halaman SD Negeri 3 Ssetan.

Sekolah Dasar Negeri 3 Ssetan memiliki pegawai sebanyak 27 orang yang terdiri dari 24 orang guru dan 3 orang tenaga pendidik. Jumlah siswa kelas V 86 siswa sedangkan setelah diberikan *informed concent*, siswa yang setuju dilakukan pemeriksaan sejumlah 12 siswa.

2. Karakteristik subyek penelitian

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin pada siswa kelas V SD Negeri 3 Ssetan Denpasar Tahun 2019.

Gambar 2 menunjukkan jumlah siswa berjenis kelamin perempuan dan siswa berjenis kelamin laki-laki sama yaitu berjumlah 6 orang.

3. Hasil pengamatan terhadap subyek penelitian

Penelitian ini berpedoman pada data sekunder hasil pemeriksaan dan lembar jawaban soal. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

- a. Persentase siswa kelas V yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang di SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Kategori Baik, Cukup dan Kurang di SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Pengetahuan Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	2	16,66
2	Cukup	5	41,67
3	Kurang	5	41,67
	Jumlah	12	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar 2019 hanya (16,66%) dengan kategori baik.

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Tabel 5
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kategori tingkat pengetahuan	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	2	160
2	Cukup	5	310
3	Kurang	5	220
Jumlah keseluruhan		12	690
Rata-rata			57,5

Table 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar 2019 adalah kategori cukup.

c. Persentase siswa kelas V yang mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik, sedang dan buruk di SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Table 6
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V yang Mempunyai *OHI-S* dengan Kriteria Baik, Sedang dan Buruk di SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Frekuensi Siswa	Persentase (%)
1	Baik	6	50
2	Sedang	6	50
3	Buruk	0	0
Jumlah		12	100

Table 6 menunjukkan bahwa *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019 tidak ada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk.

d. Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Table 7
Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar 2019

No	Kriteria <i>OHI-S</i>	Jumlah (orang)	Jumlah nilai
1	Baik	6	4,8
2	Sedang	6	11,4
3	Buruk	0	0
Jumlah Keseluruhan		12	16,2
Rata-rata			1,35

Table 7 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019 dengan kriteria sedang.

e. Rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019.

Table 8
Distribusi Rata-rata *OHI-S* Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar Tahun 2019

No	Kategori tingkat pengetahuan	<i>OHI-S</i>	Jumlah Responden	Rata-rata <i>OHI-S</i>	Kriteria <i>OHI-S</i>
1	Baik	2,5	2	1,25	Baik
2	Cukup	5,9	5	1,18	Baik
3	Kurang	7,8	5	1,56	Sedang
Jumlah		16,2	12	1,35	

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* terdapat pada siswa yang memiliki pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri 3 Sasetan Denpasar Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Menghitung persentase tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sasetan Denpasar dengan kategori baik, cukup, dan kurang adalah sebagai berikut :

1) Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori baik

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\ &= \frac{2}{12} \times 100\% \\ &= 16,66\%\end{aligned}$$

2) Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori cukup

$$\begin{aligned}x &= \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \% \\ &= \frac{5}{12} \times 100\% \\ &= 41,67\%\end{aligned}$$

3) Menghitung persentase responden dengan tingkat pengetahuan kategori kurang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan kategori kurang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{5}{12} \times 100\%$$

$$= 41,67\%$$

4) Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut responden

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh nilai responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{690}{12}$$

$$= 57,5$$

b. Menghitung persentase siswa dengan *OHI-S* baik, sedang dan buruk pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sasetan Tahun 2019 sebagai berikut:

1) Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria baik

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6}{12} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

2) Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria sedang

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ sedang}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{6}{12} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

3) Menghitung persentase *OHI-S* responden dengan kriteria buruk

$$x = \frac{\text{Jumlah responden dengan } OHI - S \text{ buruk}}{\text{Jumlah responden}} \times 100 \%$$

$$= \frac{0}{12} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Menghitung rata-rata *OHI-S* responden

$$= \frac{\text{Jumlah OHI-S responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{16,2}{12}$$

$$= 1,35$$

c. Rata – rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang.

1) Rata – rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik.

$$\begin{aligned} & \text{OHI – S pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara} \\ & = \frac{\text{pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik}}{\text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan} \\ & \quad \text{kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik}} \end{aligned}$$

$$= \frac{2,5}{2}$$

$$= 1,25$$

2) Rata – rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan Denpasar berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup.

$$\begin{aligned} & \text{OHI – S pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara} \\ & = \frac{\text{pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup}}{\text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan} \\ & \quad \text{kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup}} \end{aligned}$$

$$= \frac{5,9}{5}$$

$$= 1,18$$

3) Rata – rata *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesean Denpasar berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang.

$$\begin{aligned}
 & \text{OHI – S pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara} \\
 & \text{pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang} \\
 = & \frac{\text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan} \\
 & \text{kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang}}{\text{siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan} \\
 & \text{kebersihan gigi dan mulut dengan kategori kurang}} \\
 = & \frac{7,8}{5} \\
 = & 1,56
 \end{aligned}$$

B. Pembahasan

Hasil penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Sesean Denpasar tahun 2019 yang berjumlah 12 siswa tentang tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta *OHI-S* menunjukkan bahwa pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesean Denpasar tahun 2019 dengan kategori baik sebanyak dua orang (16,66%), kategori cukup sebanyak lima orang (41,67%), dan kategori kurang sebanyak lima orang (41,67%). Nilai rata-rata pengetahuan siswa tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut sebesar 57,5 yang termasuk dalam kategori cukup. Menurut Notoatmodjo (2010), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah fasilitas, dimana fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio, televisi, majalah, koran, dan buku. Semakin banyak fasilitas yang tersedia akan semakin luas pengetahuan seseorang. Kemungkinan hal yang lain disebabkan karena kurangnya minat dan motivasi siswa untuk

belajar tentang cara memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *OHI-S* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sesetan dengan kriteria baik sebanyak enam orang (50%), kriteria sedang sebanyak enam orang (50%), dan tidak ada siswa yang memiliki *OHI-S* dengan kriteria buruk. Nilai rata-rata *OHI-S* sebesar 1,35 yang termasuk dalam kriteria sedang, hal ini kemungkinan disebabkan waktu pemeriksaan dilakukan pada waktu jam istirahat sehingga responden sudah mengonsumsi makanan-makanan yang manis dan mudah melekat dan tidak berkumur-kumur atau menyikat gigi sesudahnya, akibatnya sisa makanan melekat pada permukaan gigi. Kemungkinan lain cara dan waktu menyikat gigi yang salah sehingga kebersihan gigi dan mulutnya kebanyakan pada kriteria sedang. Menurut Tarigan (2013), fungsi mekanis dari makanan yang dimakan berpengaruh dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Hal ini sesuai dengan pendapat Be (1987), yang menyatakan bahwa menyikat gigi merupakan cara yang dianjurkan untuk membersihkan seluruh deposit lunak dan plak pada permukaan gigi dan gusi. Setyaningsih (2007), juga menyatakan bahwa menyikat gigi harus dilakukan setiap hari menggunakan sikat gigi dan pasta gigi supaya seluruh permukaan gigi bersih dari sisa-sisa makanan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Narulita, Diansari, dan Sungkar (2016), yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 24 Kuta Alam dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mempunyai *OHI-S* dengan kriteria baik.

Hasil penelitian mengenai rata-rata *OHI-S* berdasarkan tingkat pengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada 12 siswa

kelas V di SD Negeri 3 Sesean Denpasar tahun 2019 menunjukkan bahwa rata-rata *OHI-S* siswa yang berpengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik sebanyak dua orang siswa (1,25), kategori cukup sebanyak lima orang siswa (1,18), dan kategori kurang sebanyak lima orang siswa (1,56) dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki rata-rata *OHI-S* yang berpengetahuan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut tertinggi terdapat pada kategori kurang sebanyak lima orang siswa (1,56).

